

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (riset lapangan) yang artinya melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di tempat.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti memberikan angket kepada responden yang berada responden secara langsung tentang korelasi antara metode *Cognitive Style Mapping* (CSM) dengan gaya belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2017/2018.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>2</sup> Pada saat, pendekatan kuantitatif dilakukan pada variabel independen dan satu dependen, terdapat rumusan masalah deskriptif dan asosiatif. Dalam hal ini peneliti mencari korelasi (varian) variabel tertentu dengan (varian) variabel lain, yaitu tentang korelasi antara metode *Cognitive Style Mapping* (CSM) dengan gaya belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2017/2018.

##### B. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan yang dimaksud dengan sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslam, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm 32

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar*, Yogyakarta, 2004, hlm 5

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfa Beta, Bandung, 2012, hlm.117-118

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa jika jumlah subyeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%- 15% atau 20%- 25% atau lebih. Tetapi apabila jumlah subyeknya kurang dari 100 maka harus diambil seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>4</sup>

Adapun yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini adalah 80 peserta didik kelas VIII MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan. Yang jumlah populasinya adalah 198 diambil dari lima kelas. Maka untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *cluster sampling*, artinya pengambilan sampel ditetapkan secara bertahap dari wilayah yang luas samapi ke wilayah terkecil. Setelah terpilih sampel terkecil, kemudian baru dipilih sampel secara acak.

Nana Syaodih Sukmadinata berpendapat bahwa populasi selain tersusun dalam bentuk jenjang, tingkatan atau strata, juga terbagi atas kelompok-kelompok atau klaster. Kelompok atau klaster tersebut bisa berbentuk wilayah, lembaga organisasi, atau satuan-satuan lainnya. Dalam pendidikan lingkup propinsi, dan Dinas Pendidikan pada setiap kota atau kabupaten. Dinas-dinas tersebut merupakan klaster pada jenjang kota kabupaten. Dalam dinas pendidikan di satu kota atau kabupaten ada Sub Dinas Bina program, Pendidikan Dasar, Pendidik Menengah, Pendidik Luar sekolah, Pendidik Luar Biasa, dan lain-lain.<sup>5</sup>

Sedangkan Mahmud berpendapat bahwa *Sampling cluster* (sampling bergrombol atau berkelompok) yaitu bentuk sampling random dengan cara membagi populasinya menjadi beberapa *Cluster* dengan menggunakan aturan-aturan tertentu, seperti batas-batas alam, wilayah administrasi, dan sebagainya.<sup>6</sup> Melihat dari pendapat Nana Syaodih Sukmadinata dan Mahmud, demikian teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Maka pengambilan sampel ditetapkan secara bertahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm 173

<sup>5</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm, 258

<sup>6</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm, 163

**Tabel 3.1**  
**Pengambilan Sampel Penelitian dari**  
**Keseluruhan Wilayah MTs N Wirosari**

Kelas	Jumlah Peserta Didik		Populasi	Sampel 25%
	L	P		
VII-A	8	20	28	11
VII-B	7	19	26	11
VII-C	18	21	39	16
VII-D	21	18	39	16
VII-E	22	18	40	16
VII-F	20	19	39	16
VII-G	22	18	40	16
VII-H	20	20	40	16
VII-I	23	16	39	16
VII-J	21	18	39	16
VIII-A	11	18	29	11
VIII-B	14	13	27	11
VIII-C	18	20	40	16
VIII-D	20	20	40	16
VIII-E	20	20	40	16
VIII-F	18	21	39	16
VIII-G	20	20	39	16
VIII-H	18	22	40	16
VIII-I	20	19	39	16
VIII-J	20	20	40	16
IX-A	12	21	33	12
IX-B	18	18	36	13
IX-C	18	18	36	13
IX-D	19	17	36	13
IX-E	18	18	36	13
IX-F	18	18	36	13
IX-G	19	17	36	13
IX-H	16	16	32	12
IX-I	15	17	32	12
Jumlah			1054	414

**Tabel 3. 2**  
**Pengambilan Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Peserta Didik		Populasi	Sampel 25%
	L	P		
VIII-C	18	20	40	16
VIII-D	20	20	40	16
VIII-E	20	20	40	16
VIII-F	18	21	39	16
VIII-G	20	20	39	16
Jumlah			198	80

### C. Tata Variabel dan Indikator Penelitian

Tata variabel adalah yang memberikan batasan-batasan dan ruang lingkup data yang diinginkan dalam penelitian akan perlu dirumuskan variabel-variabelnya secara kongkrit. Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

Dalam penelitian korelasi antara metode *Cognitive Style Mapping* (CSM) dengan gaya belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2017/2018. dapat diambil variabel dan indikator sebagai berikut:

1. Variabel bebas (variabel pengaruh) atau variabel X, yaitu metode *Cognitive Style Mapping* (CSM), dengan indikator sebagai berikut:
  - a. Kegiatan pendahuluan.
  - b. Memetakan gaya kognitif siswa.
  - c. Bantuan guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar.
  - d. Dialog atau Tanya jawab serta memberi umpan balik terhadap siswa.<sup>8</sup>
2. Variabel terikat (variabel terpengaruh) atau variabel Y, adalah gaya belajar siswa, dengan indikator sebagai berikut:
  - a. Gaya belajar *field dependen* dan *field independen*
  - b. Gaya belajar *impulsif* dan *reflektif*

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 61

<sup>8</sup> S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara, 2006, hlm. 107-108



- c. Gaya belajar preseptif/reseptif dan sistematis/intuitif.<sup>9</sup>
- d. Gaya belajar visual
- e. Gaya belajar auditorial
- f. Gaya belajar kinestetik.<sup>10</sup>

#### D. Sumber Data

##### 1. Data primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Yaitu data- data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian, yaitu di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan. Data primer penulis peroleh dari kegiatan observasi dan hasil jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dalam penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan serta hasil penelusuran kepustakaan, seperti: buku- buku, karya tulis ilmiah dan literatur- literatur lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

#### E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan, yaitu:

##### 1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang korelasi antara metode Cognitive Style Mapping (CSM) dengan gaya belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2017/2018. Dengan responden sebanyak 80 siswa kelas VIII.

---

<sup>9</sup> Ibid. hlm. 97-99

<sup>10</sup> Bobbi Deporter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*, Kaifa, Bandung, 1999, hlm. 116-118

<sup>11</sup> Sugiono, *Op.Cit*, hlm. 199

**Table 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Metode *Cognitive Style Mapping* (CSM)**

No	Indikator	Deskriptor	No Angket	Jumlah
1	Kegiatan pendahuluan	a. Motifasi siswa	1	1
		b. Absensi dan salam	5, 7*	2
		c. Tujuan pembelajaran	4*	1
2	Memetakan gaya kognitif siswa	a. Melalui lambang/gambar/diagram atau peta konsep	17, 11	2
		b. Melakukan keterampilan motorik	16	1
		c. Melalui kultural dan silogisme	12	1
		d. Melalui kemampuan untuk berkomunikasi dan penghargaan	18*, 15, 13*	3
3	Bantuan guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan	a. Menjelaskan kembali	19	1
		b. Melalui sebuah permainan	20	1
		c. Membuat kelompok kecil	8*, 14	2
4	Dialog atau Tanya jawab serta memberi umpan balik terhadap siswa	a. Melakukan pertanyaan terhadap guru dan menyampaikan pendapat	2, 6, 10*	3
		b. Guru merespon dan menjawab pertanyaan siswa	3, 9	2

Keterangan: untuk tanda \* pernyataan negative

**Table 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar**

No	Indikator	Deskriptor	No Angket	Jumlah
1	Gaya belajar <i>Field dependen</i> dan <i>field independen</i>	a. Berpendapat dengan lambat	8	1
		b. Pemahaman melalui contoh lingkungan	7	1
		c. Sosial terhadap teman	15*	1

2	Gaya belajar impulsif dan reflektif	a. Pemahaman gambar	9, 14*	2
		b. Butuh waktu lama dalam berpendapat	16	1
3	Gaya belajar preseptif/reseptif dan sistematis/intuitif	a. Suka memperhatikan apa yang disampaikan guru	10	1
		b. Mempertahankan jawaban	13	1
		c. Pengulangan kembali	11	1
4	Gaya belajar visual	a. Penampilan dan ketelitian	1, 2	2
		b. Tidak mudah terganggu dan suka membaca	19*, 20	2
5	Gaya belajar auditorial	a. Membaca menggerakkan bibir dan keras	18, 3	2
		b. Mudah memahami diskusi dan menjelaskan panjang lebar	12*, 4	2
6	Gaya belajar kinestetik	a. Tidak dapat diam	6, 17	1
		b. Menjawab pertanyaan dengan perlahan	5	1

Keterangan: untuk tanda \* pernyataan negative

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung secara lisan.<sup>12</sup> Teknik ini merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan penilaian dengan cara berhubungan langsung antara pengumpul data dan responden.

Dalam hal ini peneliti lakukan wawancara saat memberikan angket kepada responden yaitu sebanyak 80 siswa kelas VIII MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan dengan cara memberikan keterangan bagaimana cara mengisi angketnya, dan lain sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang korelasi antara metode cognitive style mapping (CSM) dengan gaya belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2017/2018 dengan cara

<sup>12</sup> Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1986, hlm. 162

mewawancarai guru mata pelajaran akidah akhlak untuk memperkuat perolehan data yang menggunakan teknik kuesioner oleh peserta didik, yaitu sejumlah 1 guru dan 80 siswa.

### 3. Observasi

Observasi adalah metode penelitian dengan cara-cara menghimpun data yang telah dilakukan dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang sedang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>13</sup>

Adapun data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah untuk mengamati proses implementasi metode *Cognitive Style Mapping* (CSM) dan mengamati berbagai macam gaya belajar yang dilakukan peserta didik MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan serta mengamati keadaan umum MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan meliputi letak geografis, sarana prasarana dan sebagainya.

### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti lakukan pendokumentasian hasil penelitian yang ada, seperti mengambil beberapa dokumen terkait judul penelitian, misalnya profil madrasah dan lain sebagainya. Selain itu juga peneliti mengambil gambar foto saat responden mengisi angket dan lain sebagainya.

## F. Uji Validitas Dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Setiap penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dalam berbagai bidang studi pada umumnya variabel-variabel penelitiannya dirumuskan sebagai variabel laten (atau sering disebut faktor atau konstruk) yaitu variabel yang tidak diukur secara langsung, tetapi dibentuk melalui

---

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 199.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm 329



dimensi-dimensi yang diamati atau indikator-indikator yang diamati, dengan menggunakan kuosioner/angket.<sup>15</sup>

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaannya pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur.<sup>16</sup>

**Tabel 3.5**  
**Validitas Variabel X ( Metode *Cognitive Styl Mapping* ) Try Out 1**

No Soal	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,444	0,996	Valid
2	0,444	0,996	Valid
3	0,444	0,480	Valid
4	0,444	0,329	Tidak Valid
5	0,444	0,538	Valid
6	0,444	0,329	Tidak Valid
7	0,444	0,996	Valid
8	0,444	0,996	Valid
9	0,444	0,997	Valid
10	0,444	0,329	Tidak Valid
11	0,444	0,761	Valid
12	0,444	0,997	Valid
13	0,444	0,996	Valid
14	0,444	0,995	Valid
15	0,444	0,538	Valid
16	0,444	0,761	Valid
17	0,444	0,543	Valid
18	0,444	0,543	Valid
19	0,444	0,329	Tidak Valid
20	0,444	0,995	Valid

Dari hasil nilai validitas pada try out yang pertama variabel X dengan responden sebanyak 20 siswa memperoleh data yang tidak valid sebanyak 4 butir soal diantaranya terdapat pada nomor 4, 6, 10, dan 19 yang masing-

<sup>15</sup> Masrukin, *Buku Latihan SPSS, Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 96

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 100

masing mempunyai nilai  $r$  hitung sebanyak 0,329. Dinyatakan tidak valid karena  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel yang mempunyai nilai sebanyak 0,444.<sup>17</sup>

**Tabel 3.6**  
**Validitas Variabel X ( Metode Cognitive Styl Mapping )**  
**Setelah Try Out Ke 2**

No Soal	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,444	0,996	Valid
2	0,444	0,996	Valid
3	0,444	0,510	Valid
4	0,444	0,510	Valid
5	0,444	0,522	Valid
6	0,444	0,996	Valid
7	0,444	0,996	Valid
8	0,444	0,996	Valid
9	0,444	0,996	Valid
10	0,444	0,522	Valid
11	0,444	0,829	Valid
12	0,444	0,995	Valid
13	0,444	0,996	Valid
14	0,444	0,995	Valid
15	0,444	0,522	Valid
16	0,444	0,829	Valid
17	0,444	0,829	Valid
18	0,444	0,996	Valid
19	0,444	0,730	Valid
20	0,444	0,995	Valid

Hasil uji validitas try out yang kedua pada variabel X dinyatakan semuanya valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Hasil Penyebaran Angket Metode Cognitive Style Mapping, Kelas VIII di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan, pada tanggal 2 Agustus 2017, pukul : 09.00 WIB. Lampiran 6

<sup>18</sup> Hasil Penyebaran Angket Metode Cognitive Style Mapping, Kelas VIII di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan, pada tanggal 9 Agustus 2017, pukul : 09.00 WIB. Lampiran 7

**Tabel 3.7**  
**Variabel Y ( Gaya Belajar Siswa ) Tray Out 1**

No Soal	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,444	0,997	Valid
2	0,444	0,997	Valid
3	0,444	-0,577	Tidak Valid
4	0,444	0,457	Valid
5	0,444	0,577	Valid
5	0,444	0,457	Valid
7	0,444	0,997	Valid
8	0,444	0,997	Valid
9	0,444	-0,998	Tidak Valid
10	0,444	0,457	Valid
11	0,444	0,827	Valid
12	0,444	-0,998	Valid
13	0,444	0,997	Valid
14	0,444	0,997	Valid
15	0,444	0,577	Valid
16	0,444	0,827	Valid
17	0,444	-0,626	Tidak Valid
18	0,444	-0,626	Tidak Valid
19	0,444	0,457	Valid
20	0,444	0,997	Valid

Dari hasil nilai validitas pada try out yang pertama variabel Y dengan responden sebanyak 20 siswa memperoleh data yang tidak valid sebanyak 4 butir soal diantaranya terdapat pada nomor 3 dengan r hitung -0,577, nomor 9 dengan r hitung -0,998, nomor 17 dengan r hitung -0,626, dan nomor 18 dengan r hitung -0,626. Dinyatakan tidak valid karena r hitung kurang dari r tabel yang mempunyai nilai sebanyak 0,444.<sup>19</sup>

**Tabel 3.8**  
**Variabel Y ( Gaya Belajar Siswa ) Setelah Try Out 2**

No Soal	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,444	0,971	Valid
2	0,444	0,971	Valid

<sup>19</sup> Hasil *Penyebaran Angket Gaya Belajar Siswa*, Kelas VIII di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan, pada tanggal 2 Agustus 2017, pukul : 09.00 WIB. Lampiran 7

3	0,444	0,968	Valid
4	0,444	0,733	Valid
5	0,444	0,968	Valid
6	0,444	0,733	Valid
7	0,444	0,971	Valid
8	0,444	0,971	Valid
9	0,444	0,975	Valid
10	0,444	0,733	Valid
11	0,444	0,975	Valid
12	0,444	0,971	Valid
13	0,444	0,971	Valid
14	0,444	0,968	Valid
15	0,444	0,968	Valid
16	0,444	0,975	Valid
17	0,444	0,733	Valid
18	0,444	0,971	Valid
19	0,444	0,733	Valid
20	0,444	0,968	Valid

Hasil uji validitas try out yang kedua pada variabel Y dinyatakan semuanya valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.<sup>20</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel/konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap jawaban konsisten, stabil dari waktu ke waktu.<sup>21</sup>

Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada tingkat ketetapan yang tinggi dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur.

Teknik pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal dengan menggunakan bantuan SPSS, yaitu dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrumen dikatakan reliabel,

<sup>20</sup> Hasil *Penyebaran Angket Gaya Belajar Siswa*, Kelas VIII di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan, pada tanggal 9 Agustus 2017, pukul : 09.00 WIB. Lampiran 7

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 97



apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil (< 0,60), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>22</sup>

**Tabel 3.9**  
**Uji Reliabelitas Variabel X ( Metode Variabel X ( Metode *Cognitive Styl Mapping* ) Try Out 1**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.726	.746	20

Hasil dari uji reliabelitas try out yang pertama pada variabel X dengan responden sebanyak 20 siswa dinyatakan sudah reliabel. Dihitung melalui program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha yang memperoleh hasil r hitung sebanyak 0,726.<sup>23</sup>

**Tabel 3.10**  
**Uji Reliabelitas Variabel X ( Metode Variabel X ( Metode *Cognitive Styl Mapping* ) Setelah Try Out 2**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.976	.980	20

Hasil dari uji reliabelitas try out yang kedua pada variabel X dengan responden sebanyak 20 siswa dinyatakan sudah reliabel. Dihitung melalui program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha yang memperoleh hasil r hitung sebanyak 0,976.<sup>24</sup>

<sup>22</sup>*Ibid*, hlm. 97-98

<sup>23</sup> Hasil *Penyebaran Angket Metode Cognitive Style Mapping*, Kelas VIII di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan, pada tanggal 2 Agustus 2017, pukul : 09.00 WIB. Lampiran 6

<sup>24</sup> Hasil *Penyebaran Angket Metode Cognitive Style Mapping*, Kelas VIII di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan, pada tanggal 9 Agustus 2017, pukul : 09.00 WIB. Lampiran 7

**Tabel 3.11**  
**Uji Reliabelitas Variabel Y ( Gaya Belajar Siswa) Try Out 1**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.751	.764	20

Hasil dari uji reliabelitas try out yang pertama pada variabel Y dengan responden sebanyak 20 siswa dinyatakan sudah reliabel. Dihitung melalui program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha yang memperoleh hasil r hitung sebanyak 0,751.<sup>25</sup>

**Tabel 3.12**  
**Uji Reliabelitas Variabel Y ( Gaya Belajar Siswa) Setelah Try Out 2**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.985	.990	20

Hasil dari uji reliabelitas try out yang kedua pada variabel Y dengan responden sebanyak 20 siswa dinyatakan sudah reliabel. Dihitung melalui program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha yang memperoleh hasil r hitung sebanyak 0,985.<sup>26</sup>

### G. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan- bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan

<sup>25</sup> Hasil *Penyebaran Angket Gaya Belajar Siswa*, Kelas VIII di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan, pada tanggal 2 Agustus 2017, pukul : 09.00 WIB. Lampiran 6

<sup>26</sup> Hasil *Penyebaran Angket Gaya Belajar Siswa*, Kelas VIII di MTs N Wirosari Kabupaten Grobogan, pada tanggal 9 Agustus 2017, pukul : 09.00 WIB. Lampiran 7

data dari lapangan.<sup>27</sup> Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan- satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Dalam menganalisis data yang terkumpul dar penelitian yang bersifat kuantitatif, maka peneliti menggunakan analisis data statistik itu sendiri. Analisis tersebut menggunakan langkah- langkah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini, penulis mengumpulkan data, penulis menggunakan tabel distribusi frekuensi sederhana, dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban a mendapat nilai 4;
- b. Untuk jawaban b mendapat nilai 3;
- c. Untuk jawaban c mendapat nilai 2;
- d. Dan untuk jawaban d mendapat nilai 1.

#### 2. Data Uji Hipotesis

Dalam tahapan ini penulis menggunakan perhitungan antara variabel X dan variabel Y , dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Nilai variabel X (pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa)

Y = nilai variabel Y (motivasi belajar siswa kelas II)

$X^2$  = nilai variabel X yang dikuadratkan

$Y^2$  = nilai variabel Y yang dikuadratkan

N = jumlah sampel yang menjadi obyek peneliti.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Mukhamad Saekan Muchith, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 91

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 254

### 3. Analisis Lanjut

Di dalam analisis ini penulis menginterpretasikan hasil yang diperolehnya yang selanjutnya akan dapat diketahui “sejauh mana hubungan antara metode *cognitive style mapping* dengan gaya belajar siswa”.

Jika  $r_o$  lebih besar atau sama dengan  $r_t$  berarti signifikan, artinya rumusan hipotesis dalam penelitian dapat diterima. Jadi memang ada hubungan yang positif antara metode *cognitive style mapping* dengan gaya belajar siswa. Dan jika  $r_o$  lebih kecil dari  $r_t$  berarti non signifikan, maksudnya hipotesis dalam penelitian ditolak atau tidak ada hubungan antara metode *cognitive style mapping* dengan gaya belajar siswa.

